



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6810-6817

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penting dan Manfa'at Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Sekolah Dasar

Lilida Putri^{1✉}, Wahidah Fitriani²

Mahasiswa Pasca Prodi PAI UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Dosen Pasca Prodi PAI UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email: lilidaputri37@guru.sd.belajar.id[✉]

Abstrak

Siswa sekolah dasar merupakan siswa yang dilalui sesudah melewati masa TK dan sebelum menempuh jenjang SD. Karakter anak yang baik harus dibentuk semenjak dini, karena pada masa sekarang ini banyak kita temukan kasus-kasus yang dilakukan oleh siswa SD, diantaranya kecanduan main game hingga melupakan shalat, makan, bahkan tidur hanya karena kecanduan gadget, ditambah lagi adanya kasus bullying pada siswa SD. Semua itu harus kita atasi atau kita jauhkan dari usia semenjak dini, karena siswa adalah generasi penerus bangsa. Diantara yang dapat kita lakukan adalah dengan melaksanakan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling dapat kita lakukan di sekolah, secara individu maupun secara klasikal. Ini dilakukan agar siswa dapat melakukan perbuatan terpuji dan menjauhkan perbuatan tercela. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, dengan mengumpulkan berbagai sumber data dari penelitian terdahulu, Analisis data yang digunakan yaitu analisis Interaktif. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya dan manfa'at apa saja jika bimbingan dan konseling di lakukan di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Penting, Manfa'at, bimbingan dan konseling*

Abstract

Elementary school students are students who pass through kindergarten and before entering elementary school. A child's good character must be formed from an early age, because nowadays we find many cases of elementary school students, including being addicted to playing games and forgetting to pray, eat, even sleep just because they are addicted to gadgets, plus there are cases of bullying among students. elementary school. We must overcome all of this or we must keep it away from an early age, because students are the nation's next generation. Among the things we can do is carry out guidance and counseling. We can provide guidance and counseling at school, individually or classically. This is done so that students can carry out commendable actions and denounce despicable actions. The research carried out was library research, by collecting various data sources from previous research. The data analysis used was interactive analysis. The aim of this research is to find out things related to the importance and benefits if guidance and counseling is carried out in elementary schools.

Keyword: Important, benefits, guidance and counseling

PENDAHULUAN

Bangsa baik adalah bangsa yang memiliki perilaku yang baik pada setiap individu yang hidup dalam bangsa itu sendiri. Dalam menciptakan individu yang baik maka sangat dibutuhkan pendidikan yang sangat berkualitas. Pendidikan dikatakan berkualitas jika kemampuan dapat berkembang dengan baik. Supaya perkembangan individu bias berkembang dengan baik, maka dibutuhkan lingkungan yang mendukung perbuatan invidu tersebut. diantaranya lingkungan tersebut adalah lingkungan belajar atau disebut juga dengan lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang tujuan pendidikannya merujuk kepada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau Kementerian Pendidikan. Sekolah digunakan untuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan hadits dan diterima baik dilingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan di sekolah dalam membentuk karakter siswa adalah dengan melakukan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan karakter siswa. Seperti dapat membantu siswa agar mampu mandiri dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut (A. K. Sari et al., 2021). Penyelenggaraan bimbingan dan konseling yang diterapkan di sekolah sudah berpedoman kepada panduan operasional pelaksanaan bimbingan dan konseling (Rachman et al., 2020). Namun belum setiap sekolah dapat menyelenggarakan bimbingan dan konseling secara terarah sesuai dengan panduan tersebut, dikarenakan

belum semua sekolah yang mempunyai guru khusus bimbingan dan konseling. Karena biasanya guru bimbingan dan konseling (BK) ada pada tingkatan SMP dan SMA. Pada tingkatan SD belum semua sekolah yang dapat menyelenggarakannya. Padahal menurut peneliti membentuk karakter siswa dilakukan sejak dini atau dari siswa SD (sekolah Dasar). Supaya siswa lebih cepat mengembangkan potensi dan membangun karakter diri sedini mungkin.

Sejalan dengan perkembangan zaman saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar (SD) sudah banyak yang beragam, seperti kecanduan bermain game/HP sehingga mereka lupa akan kewajiban mereka kepada Allah, lupa mengerjakan shalat, lupa mengaji, lupa dengan tugas sekolah bahkan malam haripun siswa sering bergadang karena kecanduan bermain game online di Hp. Mungkin ada juga perilaku menyimpang lainnya, seperti Bullying (mengejek, mendorong, melempar) merokok, serta berkata kasar dan lain sebagainya. Semua permasalahan ini dapat menghambat pembentukan karakter siswa. Permasalahan ini tidak dapat diselesaikan hanya oleh guru kelas atau guru Pendidikan Agama Islamnya saja, tetapi juga membutuhkan orang tua, terutama sekali membutuhkan guru khusus bimbingan dan konseling. Agar lebih tepat sasaran dan penanggulangnya lebih cepat tentunya (Nur et al., 2022). Oleh karena itu bimbingan dan konseling merupakan suatu komponen yang sangat penting dan harus ada di sekolah khususnya sd agar dapat membantu guru kelas dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dan dapat membantu membentuk karakter yang baik pada siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian menggunakan informasi yang berasal dari perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, jurnal, artikel, serta catatan-catatan yang berkaitan dengan topik yang dikaji dalam pembahasan (M. Sari & Asmendri, 2020). Untuk menjawab permasalahan yang terjadi dilakukan langkah sistematis dengan mengumpulkan, mengolah, dan selanjutnya menyimpulkan informasi dengan menggunakan teknik tertentu untuk mendapatkan hasil atau solusi dari masalah yang akan dikaji.

Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut: pada tahap awal dilaksanakan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan pengutipan referensi yang ditampilkan dalam tulisan sebagai temuan penelitian lalu dianalisis diinterpretasikan, sehingga pada akhirnya akan didapat sebuah kesimpulan yang dikehendaki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan merupakan suatu proses dalam memberikan bantuan kepada seseorang/individu atau kepada suatu kelompok dan dilakukan oleh seorang ahli, agar yang dibimbing mampu mengenal Allah SWT, jati dirinya sendiri sendiri, mengenal masyarakat sekitarnya, serta lingkungan tempat ia tinggal untuk merencanakan dan menyusun langkah-langkah dalam mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya. Bimbingan diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu (Evi, 2020). Sementara (Ardimen et al., 2019) berpendapat bahwa bimbingan konseling tersebut merupakan salah satu langkah dalam memuhasabah diri, atas kesalahan yang telah dilakukan, membentuk karakter yang baik dan selalu bersyukur kepada Allah SWT.

Sementara (Musyofah et al., 2021) berpendapat bahwa evaluasi dan konseling adalah upaya dalam menentukan derajat dan kualitas pelaksanaan program dari bimbingan dan konseling itu sendiri. Konseling adalah hubungan antara dua orang yaitu konselor dengan klien, jika di sekolah yaitu antara guru dan siswa, guru memberikan bantuan kepada siswa agar masalah yang diberikan oleh siswa itu sendiri dapat segera diselesaikan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan sebuah layanan yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa, agar siswa dapat memahami permasalahannya sendiri, dan dapat mengambil keputusan dan siap menerima resiko dari keputusan yang dia ambil, memahami potensi yang dimilikinya sehingga muncullah sikap percaya diri serta bertanggung jawab atas tindakan yang telah ia lakukan atau keputusan yang diambilnya.

Tujuan dari bimbingan dan konseling

(Hunainah, 2018) Adapun tujuan dari dilaksankannya bimbingan dan konseling di sekolah menurut (Hunainah, 2018) adalah agar siswa lebih mandiri, mandiri dalam hal kebaikan dan sehat. Kemandirian dapat terbentuk dan terlihat pada interaksi dengan Allah, orang lain, dan lingkungan sekitarnya. Agar lebih terperinci dapat kita lihat beberapa hal di bawah ini :

- 1) Bimbingan dan konseling dapat membantu setiap siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal yang disesuaikan dengan perkembangan siswa
- 2) Dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, sehingga permasalahan cepat terselesaikan
- 3) Serta bimbingan dan konseling mampu membimbing siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Peran konselor dalam konseling

Konselor berperan sebagai partner klien dalam memecahkan atau mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien. Konselor memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan atau menceritakan segala permasalahan yang dialaminya (Evi, 2020). Dalam (Hasanah, 2020) dijelaskan bahwa seorang konselor berfungsi sebagai motivator dan evaluator sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa, apakah permasalahan sudah terselesaikan atau masih membutuhkan langkah lain untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa konselor sangat berperan penting dalam bimbingan dan konseling. Jika tidak ada konselor bisa jadi permasalahan tidak terselesaikan atau membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Karena tugas konselor disini yaitu memotivasi siswa agar dapat menemukan solusi yang tepat dari setiap masalah yang dihadapinya.

Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang dilalui oleh seseorang setelah menempuh TK (taman kanak-kanak), atau juga ada yang langsung masuk SD tanpa melalui PAUD dan TK. Pendidikan sekolah dasar adalah suatu kegiatan pendidikan yang diperoleh oleh seseorang yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terarah. Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota atau kabupaten. Dengan rentan waktu 6 tahun dari usia 6 atau 7 sampai usia 12 atau 13 tahun, terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran yang diajarkan merujuk kepada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Dan materi yang diajarkan di kembangkan oleh guru masing-masing.

Pentingnya bimbingan dan konseling di sekolah dasar

Bimbingan dan konseling seharusnya memang dilaksanakan di Sekolah Dasar melalui guru yang berkompeten pada bidang itu, seperti guru yang lulusan mata kuliah Bimbingan dan Konseling. Ini bukan berarti menganggap guru kelas tidak mampu dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Namun guru kelas dan PAI bukan guru khusus dalam bidang BK, sehingga jika ada permasalahan siswa di sekolah belum optimal dalam menyelesaikan permasalahannya. Misalnya terjadi permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung, otomatis guru kelas menyelesaikan permasalahan di kantor karena tidak bias di selesaikan di kelas, sehingga siswa yang tinggal di kelas pun terbengkalai. Maka dari itu harus ada guru khusus Bimbingan dan Konseling pada sekolah

dasar. Selain untuk menyelesaikan permasalahan peran guru Bimbingan dan Konseling di sekolah Dasar adalah dapat membimbing siswa dalam memahami dirinya sendiri, memahami potensi kemampuan yang dimilikinya, dapat mengambil keputusan dan dapat mempertanggung jawabkan keputusan yang diambilnya. Semua hal ini sangat tepat diberikan kepada siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar supaya setiap siswa bisa berkembang ke arah yang positif.

Prosedur pelaksanaan konseling individu

Teori yang melandasi pendidikan pada dasarnya dapat dibagi dua yaitu teoriasosiasi yang berorientasi induktif artinya bangunan ilmu dalam pengembangan pendidikan didasarkan atas unuit-unit pengetahuan,sikap,dan keterampilan menjadi unit yang lebih universal ,aliran dalam teori ini adalah aliran behaviorisme atau lebih dikenal dengan aliran Stimulus- Respon (S-R) yaitu aliran yang beranggapan bahwa pendidikan diarahkan pada terciptanya perilaku-perilaku baru pada peserta didik melalui stimulus respon yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian yang kedua adalah teori lapangan (Field Theory) yang justru berbeda dengan teori asosiasi, teori ini lebih mengarah pada deduktif artinya pengetahuan diperoleh dari suatu untuk menemukan kebenaran-kebenaran dari unit-unit yang ada dalam pembelajaran (Theresia & Yarni, 2020).

Adapun Proses dalam bimbingan dan konseling dibagi menjadi 3 tahap,yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal konseling atau tahap defenisi

Ditahap ini konselor bersama klien mendefinisikan masalah yang dialami oleh klien.

2. Tahap pertengahan konseling atau tahap inti

Ditahap ini konselor dan klien mengerjakan masalah yang dialami oleh klien. Pada tahap ini Teknik- teknik konseling yang dilakukan yaitu: Memimpin, Memfokuskan, Konfrontasi, Mendorong, Menginformasikan, Pemberian nasehat, Menyimpulkan, Bertanya secara terbuka

3. Tahap akhir konseling atau tahaptindakan

Ditahap ini klien menciptakan tindakan-tindakan positif seperti perbuahan perilaku dan emosi,perencanaan hidup dimasa depan serta dapat mengatasi masalahnya sendiri.

Teknik konseling yang ada pada tahap ini yaitu: Menyimpulkan, Memimpin, Merencanakan, Mengevaluasi

Pada tahap akhir ini ditandai denganbeberapa hal diantaranya, yaitu: Menurunkan kecemasan klien, Adanya perubahan perilaku kliendari arah negatif ke arah positif, sehat

dan dinamis, Adanya pemahaman baru dari klien terhadap masalah yang dihadapinya. Adanya rencana hidup di masayang akan datang dengan program yang jelas dan positif (Evi, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pentingnya dan manfa'at bimbingan dan konseling bagi siswa SD dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling sangat diperlukan di Sekolah Dasar agar peserta didik dapat memahami jati diri sejak dini, percaya diri dan bertanggung jawab juga sejak dini, serta mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan agar siswa dapat merencanakan kehidupannya dengan baik. hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang dapat memahami diri sendiri, mengetahui potensi yang dimilikinya, mengetahui cara mengembangkan potensi yang dimilikinya, dapat mengambil keputusan, bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, dan dapat mengikuti perkembangan yang ada dilingkungannya secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimen, A., Neviyarni, N., Firman, F., Gustina, G., & Karneli, Y. (2019). Model bimbingan kelompok dengan pendekatan muhasabah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2232>
- Evi, T. (2020). MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI SISWA SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>
- Hasanah, K. (2020). REVITALISASI PERAN KONSELOR DALAM KINERJA BIMBINGAN KONSELING DI PESANTREN NURUL JADID. *At-Tuhfah*. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v9i1.281>
- Hunainah, U. S. (2018). Bimbingan Dan Konseling. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*.
- Musyofah, T., Pitri, T., & Sumarto, S. (2021). Evaluasi Program BK Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Program Layanan BK. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.304-312>
- Nur, M., Yasriuddin, Y., & Azijah, N. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1054>
- Rachman, A., Sugianto, A., & Yustina, S. (2020). PEMAHAMAN PANDUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING TINGKAT SMP. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v6i1.2266>
- Sari, A. K., S, N., & Syukur, Y. (2021). Urgensi kerjasama personil bimbingan konseling di

sekolah. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.

<https://doi.org/10.26539/teraputik.51603>

- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6 (1). *Jurnal UINIB*.
- Theresia, M., & Yarni, N. (2020). PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING OLEH GURU KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200111 PADANGSIDIMPUAN. *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3.
- Adriani, Melisa. 2013. Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2, No. 1.
- Aminah, Mungin. Dan Mungin. 2014. Pengembangan Model Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling*
- Gunawan, Ronny. 2018. Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa di Sekolah. *Jurnal Selaras Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*. Vol. 1, No. 1
- Kasih, Fitiria. 2017. Model Pengembangan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Tingkah Laku Remaja Bagi Orang Tua Tipe Permisif. *Jurnal Counseling Care*. Vol. 1, No. 1.
- Nurohman, Agus. 2019 .Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*
- Nisa, Alfiatin. 2018. Analisis Kenakalan Siswa Dan Impliksinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling* . Vol. 4, No.2.
- Permana, Eko J. 2015. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasa Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 4, No. 2
- Setiawan, Andi. dan Heru. 2019 . Peran Konselor Dalam Penanggulangan Pergaulan Bebas Dikalangan Remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol4, No. 2
- Tarjiah, Indina. 2015. Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Berkualitas Belajar Di Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*. Vol. 10, No.2
- Yaniswantoro, Dwi Tegar. Tanpa Tahun. Peran Konselor Untuk Membantu Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Serta Bahasa Inggris di SMPN 2 Wlingi Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*. Vol.1, No. 9